

# EFEKTIVITAS FUNGSI JALUR PEDESTRIAN SEBAGAI RUANG TERBUKA PUBLIK Studi Kasus Jalan Pahlawan Kota Madiun

Anisa Zulfa Aidiah<sup>[1]</sup> Annisa Mu'awanah Sukmawati<sup>[2]</sup>

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>zulfaaidiah@gmail.com, <sup>[2]</sup>annisa.sukmawati@staff.uty.ac.id

## ABSTRAK

Pada tahun 2017 pembangunan berbasis *Smart City* di Indonesia mulai dikembangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi bekerja sama dengan kementerian lain dengan menginisiasi Gerakan menuju 100 *Smart City* atau mendorong terciptanya 100 kota cerdas pada tahun 2019. Pemerintah Kota Madiun merupakan salah satu kota yang berpartisipasi dalam program tersebut. Pembangunan pedestrian Jalan Pahlawan ini merupakan bagian dari *smart branding*. Penelitian ini mengambil studi kasus di Jalan Pahlawan Kota Madiun. Jalan Pahlawan yang merupakan jantung dari Kota Madiun merupakan pusat pemerintahan dan aktivitas masyarakat Kota Madiun. Pembangunan jalan ini diharapkan bisa menambah kenyamanan bagi pengendara motor, pesepeda hingga pejalan kaki. Namun pemanfaatan ruang publik tersebut masih belum optimal dari segi kualitas dan kenyamanannya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif jalur pedestrian sebagai ruang terbuka publik di Kota Madiun ditinjau dari kualitas dan kenyamanan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner serta penentuan responden dengan *Simple Random Sampling* kepada 100 responden yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis skala likert. Hasil dari penelitian ini adalah jalur pedestrian Jalan Pahlawan Kota Madiun dari pengamatan dan analisis skoring termasuk dalam kriteria efektif baik pada segmen 1 dan segmen 2. Adapun indikator dengan nilai efektif tertinggi adalah keberadaan lampu penerangan yang menarik pengunjung karena faktor estetika. Penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemangku kepentingan untuk dapat meningkatkan kualitas dan kondisi Jalan Pahlawan agar lebih menarik, ikonik, dan nyaman sehingga bisa menjadi jalan andalan di Kota Madiun seperti di daerah lain.

**Kata kunci:** efektivitas, pedestrian, ruang publik

# EFFECTIVENESS OF PEDESTRIAN WAYS FUNCTION AS A PUBLIC OPEN SPACE Case Study Jalan Pahlawan Madiun City

Anisa Zulfa Aidiah<sup>[1]</sup> Annisa Mu'awanah Sukmawati<sup>[2]</sup>

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>zulfaaidiah@gmail.com, <sup>[2]</sup>annisa.sukmawati@staff.uty.ac.id

## ABSTRACT

*In 2017 the development of Smart City-based in Indonesia began to be developed by the Ministry of Communication and Informatics in collaboration with other ministries by initiating the Movement toward 100 Smart Cities or encouraging the creation of 100 smart cities by 2019. The Madiun City Government is one of the cities participating in the program. The development of Jalan Pahlawan pedestrians is part of smart branding. This research takes a case study on Jalan Pahlawan, Madiun City. Jalan Pahlawan which is the center of Madiun City is the center of government and community activities in Madiun City. The existence of this road is expected to increase comfort for motorcyclists, cyclists, and pedestrians. However, the utilization of the public space is still not optimal in terms of quality and comfort. This study aims to determine how effective the pedestrian path is as a public open space in Madiun City in terms of quality and comfort. The method used is quantitative. Collecting data was conducted using observation, interviews, documentation, and questionnaires as well as determining respondents with Simple Random Sampling to 100 respondents which analyzed using descriptive analysis and Likert scale analysis. The result showed that the pedestrian path of Jalan Pahlawan Madiun City from observation and scoring analysis is included in the effective criteria in both segment 1 and segment 2. The indicator with the highest effective value is the presence of lighting that attracts visitors due to aesthetic factor. The research is expected to be input for stakeholders to be able to improve the quality and condition of Jalan Pahlawan to be more attractive, iconic, and comfortable so that it can become a mainstay road in Madiun City as in other areas.*

**Keywords:** *effectiveness, pedestrian, public space*

## DAFTAR PUSTAKA

- Damia, F. N., & Nugrahaini, F. T. (2020). Kualitas dan Kenyamanan Jalur Pedestrian di Penggal Jalan Slamet Riyadi Surakarta. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 17(2), 162-170.
- Darmawan, Harsokoesoemo. 2004. *Pengantar Perancangan Teknik (Perancangan Produk)*. Bandung: ITB.
- Gunawan, I Gede Putu. 1981. Madiun shu Pada Masa Pendudukan Jepang, Skripsi: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Iswanto, Danoe. 2006. *Mengkaji Fungsi Keamanan dan Kenyamanan Bagi Pejalan Kaki di Jalur Pedestrian (Trotoar)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- ITDP Indonesia. (2019). Panduan Desain Fasilitas Pejalan Kaki: DKI Jakarta 2017-2022. Jakarta. Institute for Transportation Development Policy Indonesia.
- Kadarini, S. N. Studi Tentang Kenyamanan Pejalan Kaki Terhadap Pemanfaatan Trotoar Di Kota Pontianak (Studi Kasus Jalan Sultan Abdurrahman Pontianak). *Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tanjungpura*, 4(4).
- Rubenstein. 1992. *Pedestrian Malls Sreetscape and Urban Spaces*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Santyo, Dwi. Ardiansyah P.Fahmi.Parmono. Harwin, Dwi. (2011). Kajian Aspek Kenyamanan pada Jalur Pedestrian di Penggal Jalan Prof. Soedharto Ngesrep (Patung Diponegoro-Gerbang Undip).
- Sinar Matahari (Djokjakarta), 12 Juli 1943. Pemandangan Kantor-Kantor Madioen. Berita ini memuat pemindahan kantor-kantor vital pemerintahan di Madiun dan pada akhir paragraph memuat “.....Kantor Kesehatan yang doeloe bertempat bersama-sama dengan dengan Kantor Syuu pada masa ini menempati bekas Gereja Besar Di djalan Showa.” Gereja besar yang dimaksud adalah Gereja Santor Cornelius sekarang ini.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD. Bandung: Penerbit Alfabet UU RI Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Wicaksono, A., Prabowo, A. H., & Purnomo, E. I. (2021). Analisis Kualitas Jalur Pedestrian Di Kawasan Kota Lama, Bandung. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti*, 17(01), 1-9.
- <http://sim.ciptakarya.pu.go.id/kotabaru/site/konsepkotabaru/21> diakses pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 11.07 WIB.
- <https://madiuntoday.id/2020/06/12/jalan-pahlawan-bakal-jadi-spot-andalan-serta-wisata-keluarga-pembangunan-mengedepankan-kenyamanan-bagi-pejalan-kaki-juga/> diakses pada tanggal 10 Juli 2021 pukul 14.34 WIB
- <https://madiuntoday.id/2019/11/11/mulai-pembangunan-pemkot-sulap-jalan-pahlawan-lebih-nyaman/> diakses pada tanggal 10 Juli 2021 pukul 15.23 WIB
- <http://e-journal.uajy.ac.id/10434/> diakses pada 11 Juli 2021 pukul 10.23 WIB
- <https://www.uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html> diakses pada 25 Oktober 2021 pukul 11.24 WIB
- <https://www.solopos.com/begini-sejarah-jl-pahlawan-kota-madiun-yang-kini-mirip-malioboro-1047554> diakses pada 05 November 2021 pukul 20.33 WIB
- <https://www.statistikian.com/2018/02/pengertian-simple-random-sampling.html> oleh anwar hidayat. Diakses pada 09 november 2021 pukul 12.27 WIB
- <https://www.antaraneews.com/berita/1565672/menjadikan-wisata-kota-madiun-aman-dikunjungi-pada-masa-normal-baru> diakses pada 07 Maret 2022 pukul 09.23 WIB